J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Teluk Jambe Timur Karawang

I Ketut Astawa[1], Bela Cantika[2], Fauzi Karfiatno[3], Hasna Falihah[4], Haura Nasywa Chandini[5], Widy Ayu Artie Azzahra[6]
[1,2,3,4,5,6] Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: sarastawa@fh.unsika.ac.id

Article History:
Received: 17 November 2024
Revised: 01 Desember 2024
Accepted: 04 Desember 2024

Keywords: *Narkoba, Remaja, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*

Abstract: *Penyalahgunaan narkotika di lingkungan masyarakat khususnya remaja telah menjadi masalah secara global yang kondisinya memprihatinkan, dengan berdampak pada kerusakan yang dialami oleh individu, keluarga serta masyarakat. Narkotika termasuk dalam obat-obatan terlarang yang bisa berdampak pada kerusakan sistem yang ada di dalam tubuh serta berdampak pada ketergantungan seseorang terhadap obat-obatan terlarang, yang sering kali berujung pada perilaku kriminal, gangguan mental, serta masalah kesehatan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi kuesioner untuk mengetahui upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Penelitian ini melibatkan 103 responden dari kalangan pelajar dan mahasiswa untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Hasilnya menunjukkan bahwa 91,3% responden berpendapat bahwa teman sebaya dapat mencegah penyalahgunaan narkoba dengan membangun hubungan yang positif. Media sosial dianggap cukup berpengaruh terhadap perilaku remaja terkait narkoba oleh 51,5% responden. Faktor utama yang mendorong remaja mencoba narkoba, menurut 68,6% responden, adalah rasa penasaran, tekanan teman sebaya, dan gangguan sosial. Tantangan terbesar dalam pencegahan narkoba di kalangan remaja, menurut 45,6% responden, adalah pengaruh lingkungan. Selain itu, 40,8% responden menilai peran keluarga dalam membangun komunikasi yang positif sangat penting untuk mencegah remaja terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Dengan upaya pencegahan yang komprehensif ini, diharapkan remaja dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan lebih siap untuk menjalani masa depan yang sehat dan produktif.*

PENDAHULUAN

Kesehatan remaja ialah aspek yang cukup krusial didalam membangun masyarakat berkelanjutan. Masa remaja merupakan masa perubahan yang cukup signifikan yang dialami oleh seseorang dari masa anak-anak menuju remaja dewasa, dalam perubahan ini terjadi berbagai perubahan dalam fisik seperti sosial dan emosi seseorang. Dalam masa ini juga ditentukan adanya perubahan dalam perilaku serta kebiasaan yang selanjutnya akan berdampak pada kesejahteraan dan juga kesehatan yang dialami oleh seseorang dimasa mendatang. Maka dengan itu, upaya yang dilakukan guna membuat peningkatan serta menjaga kesehatan seseorang khususnya remaja ialah menginvestasikan kesehatan tersebut karena kesehatan tersebut sangat penting guna masa depan bangsa.

Kesehatan remaja yang holistic mempunyai kecenderungan terhadap hubungan seseorang secara sosial yang positif, mengenai prestasi akademik seseorang, dan kontribusi seseorang yang dilakukan secara produktif di lingkungan masyarakat. Namun seringkali masa remaja mendapati masalah dalam kesehatannya, masalaahg tersebut dapat mengahambat adanya tumbuh kembang anak anak remaja. Adapun ancaman tersebut seperti penyalahgunaan narkoba, adanya penyalahgunaan narkoba tersebut menjadi salah satu ancaman yang cukup berdampak bagi remaja. Narkoba menjadi masalah yang luas secara global dan mempunyai dampak yang bisa merusak seseorang, keluarga dan juga masayarakat. Narkoba atau obat obatan terlarang bisa merusak sistem kesehatan seseorang seperti rusaknya sistem saraf pusat serta dapat berdampak pada ketergantungan seseorang dalam menggunakan obat-obatan terlarang, hal ini seringkali berujung pada perilaku seseorang dalam kesehatan serta sampai dengan melakukan tindakan kriminal. Masa remaja disebut juga dengan masa *"strom and stress"* hal ini karena masa remaja ialah masa perubahan dari masa anak hingga masa dewasa.

Dikatakan bahwa pada masa ini akan banyak masalah yang akan dihadapi oleh remaja, hal ini adalah upaya dalam membuat penentuan terhadap identitas mereka atau jati diri seseorang untuk aktualiusasi diri. Dalam menemukan jati diri seorang remaja, usaha yang dilakukan oleh remaja ialah dengan melakukan atau mengimplemntasi hal tersebut dengan baik. Jenis-jenis kebutuhan remaja sudah seharusnya dikelompokkan menjadi berbagai macam jenis seseuai kebutuhan, seperti: (1) kebutuhan organik, bernafas, hak dan juga minum serta seks. (2) kebutuhan secara emosional, seperti kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan perhatian serta pengakuan yang didapatkan dari orang lain. (3) *need of achievement*, dimana dalam kebutuhan ini akan berkembang sesuai dengan potensi yang dipunya oleh seseorang guna memperlihatkan kualitas dan kemampuan secara fisik. (4) kebutuhan guna membuat pertahanan pada diri sendiri serta membuat perkembangan terhadap jenis (Fatimah, 2008).

Dalam narkoba digolongkan dalam bermacam macam jenis. Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 mengenai Narkoba, dimana didalam narkoba terdapat zat atau obat yang berasal dari tanaman baik secara semisintesis serta juga secara sintesis yang dapat berdampak adanya perubahan serat penurunan terhadap hilangnya kesadaran dan juga rasa sakit atau nyeri yang dialami oleh seseorang, dampak lainnya yaitu timbulnya rasa ketergantungan terhadap obat obatan terlarang tersebut. Bila mana narkoba tersebut disalahgunakan tanpa adanya pengawasan yang dilakukan secara seksama maka dapat membuat bahya terhadap kesehatan serta jiwa yang dialami oleh seseorang yang memakai.

Di Indonesia kasus mengenai penyalahgunaan obat obatan terlarang dalam masa remaja termasuk dalam kategori yang cukup tinggi. Hal ini jarus dijadikan upaya yang sangat penting dalam menanggulangi masalah masalah yang disangkutpautkan dengan penggunaan narkoba.

Karna dalam mengupayakan tersebut masih dilakukan secara massif kurangnya keagresifan dalam menanggulangi kasus tersebut terutama masa remaja, karena remaja ialah salah satu asset terpnting bagi bangsa yang dimana remaja akan menjadi penerus bangsa dimasa yang akan datang bagi Indonesia. Bila mana hal ini tidak dilakukan dengan baik, maka masalah masalah tersebut akan menjadi ancaman yang cukup serius bagi bangsa.

Banyaknya faktor yang menjadi dampak dari adanya masalah narkoba tersebut. Menurut Libertus Jehani dan Antoro (2006 : 340-342) penyebab seseorang masuk dalam masalah penyalahgunaan obat obatan terlarang tersebut ialah disebabkan dari berbagai macam faktor baik secara eksternal ataupun secara internal. Dengan keadaan yang tidak baik dapat menjadi pengaruh yang cukup rawan bagi individu khususnya anak-anak remaja yang tidak baik. Jimmy (2015) juga menyatakan bahwa faktor yang paling terpenting dalam penyebab adanya masalah penyalahgunaan obat-obatan terlarang ialah pergaulan, dimana pergaulan yang tidak baik akan menyabkan dampak yang kurang baik juga bagi seseorang dengan adanya dampak yang terjadi dalam masalah tersebut mejadikan penguat dalam permasalahan tersebut, dimana masalah tersebut harus segera dibersihkan secara serius.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi kuesioner untuk mengetahui upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Kuisioner ialah teknik dalam mengumpulkan data yang kemudian data tersebut dijadikan instrument dalam penelitian kuantitatif. Dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu secara kuantitatif, dalam penelitian ini dilakukan observasi, wawancara serya dokumntasi dan juga studi terdahulu sebagai bahan referensi. Hal ini tergantung dalam kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti. Kelebihan menggunakan desain penelitian kuantitatif adalah hemat waktu, biaya, dan tenaga. Sedangkan kekurangannya adalah jawaban responden tidak mendalam dan detail. Dengan jumlah 103 responden yang dapat memenuhi pendapat dari pelajar hingga mahasiswa, hasil dari pertanyaan pertama yang kita tanyakan adalah apa yang bisa dilakukan oleh teman sebaya untuk membantu mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, jumlah dari 91,3% menjawab dengan cara membangun hubungan yang positif. Pertanyaan kedua adalah sejauh mana peran media sosial dalam mempengaruhi perilaku remaja terkait pengunaan narkoba, jumlah dari 51,5% menjawab adalah cukup berpengaruh. Pertanyaan ketiga adalah apa faktor-faktor yang paling mempengaruhi seorang remaja untuk mencoba narkoba, jumlah dari 68,6% menjawab benar yang artinya dengan rasa penasaran, tekanan teman sebaya, gangguan sosial. Pertanyaan keempat adalah apa tantangan terbesar dalam upaya pencegahan narkoba di kalangan remaja saat ini, dengan jumlah dari 45,6% menjawab faktor lingkungan. Pertanyaan kelima adalah bagaimana peran keluarga dalam mencegah remaja terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, dengan jumlah 40,8% menjawab membangun komunikasi yang positif. Hasil penelitian ini menggunakan google formulir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan Google Formulir.



Dalam narkoba digolongkan dalam bermacam macam jenis. Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 mengenai Narkoba, dimana didalam narkoba terdapat zat atau obat yang berasal dari tanaman baik secara semisintesis serta juga secara sintesis yang dapat berdampak adanya perubahan serat penurunan terhadap hilangnya kesadaran dan juga rasa sakit atau nyeri yang dialami oleh seseorang, dampak lainnya yaitu timbulnya rasa ketergantungan terhadap obat obatan terlarang tersebut. Bila mana narkoba tersebut disalahgunakan tanpa adanya pengawasan yang dilakukan secara seksama maka dapat membuat bahya terhadap kesehatan serta jiwa yang dialami oleh seseorang yang memakai.

Remaja merupakan masa-masa seorang remaja mengalami perubahan dari masa anak-anak hingga masa dewasa. Dalam masa-masa tersebut seringkali disebut dengan masa yang paling rawan dikarenakan adanya perubahan secara psikis ataupun fisik Tahun 2009 mengenai Narkoba, dimana didalam narkoba terdapat zat atau obat yang berasal dari tanaman baik secara semisintesis serta juga secara sintesis yang dapat berdampak adanya perubahan serat penurunan terhadap hilangnya kesadaran dan juga rasa sakit atau nyeri yang dialami oleh seseorang, dampak lainnya yaitu timbulnya rasa ketergantungan terhadap obat obatan terlarang tersebut. Bila mana narkoba tersebut disalahgunakan tanpa adanya pengawasan yang dilakukan secara seksama maka dapat membuat bahya terhadap kesehatan serta jiwa yang dialami oleh seseorang yang memakai.

Remaja merupakan masa-masa seorang remaja mengalami perubahan dari masa anak-anak hingga masa dewasa. Dalam masa-masa tersebut seringkali disebut dengan masa yang paling rawan dikarenakan adanya perubahan secara psikis ataupun fisik yang dialami oleh remaja. Setiap orang tua yang mempunyai anak pastinya selalu menghadapi tentang ini disaat mereka sedang membesarkan anak. Anak yang sedang mengalami masa remaja akan terjadi perubahgan yang disesuaikan dengan moral anak. Bila mana control yang dilakukan orangtua

kurang maka akan berdampak pada anak seperti terjadinya penyimpangan negative dalam sikap dan prilaku serta moral pada anak. Berbagai macam jenis kenakalan yang sering terjadi pada anak seperti, penyalahgunaan narkoba, bertengkar, serta melakukan pencurian, seks bebas dan juga minum-minuman. Diantara kenakalan kenalan tersebut seringkali terjadi pada saat ini dimana kenalan tersebut masuk dalam golongan yang cukup mengkhawatirkan ialah penggunaan narkoba pada anak.

Hingga saat ini penyebaraan narkotika masih bersifat massif. Hampir seluruh masayarakt didunia seringkali dengan mudah mendapatkan narkotika dari oknum yang kurang bertanggungjawab. Misal bandar narkoba seringkali mencari korban pada daerah daerah seperti diskotik, tempat berkumpulnya suatu genk serta sekolah. dalam memberantas narkoba segala upaya telah dilakukan tetapi masih banyak upaya yang bisa dilakukan untuk menghindari remaja dalam menyentuh narkoba, karena pada saat ini bukan hanya orang dewasaa atau remaja saja yang sudah menyentuh narkoba, namun anak-anak Sekolah Dasar dan SMP Sudah mulai menggunakan narkoba.

Pada masa kini perlindungan terhadap anak anak dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang masih dikatakan kurang efektif. Meskipun dari segi pemerintah telah mengatakan bahwa pemerintah dan juga negara serta masyarakat dan juga keluarga mempunyai kewajiban masih setiap instansi untuk turut membuat perlindungan kepada anak. Narkotika ialah isu yang cukup kritis serta rumit yang tidak bisa dibuat penyelesaian hanya dari satu sisi saja, karena narkotika bukan masalah secara individu namun juga masalah semua manusia.

Permasalahan secara nasional yang seringkali dikaitkn serius bagi pemerintah khusunya Indonesia ialah peredaran narkotika, hal ini dikarenakan narkotika dapat menyebabkan rusaknya moral seseorang dimana hal ini juga berdampak pada moral bangsa. Maka dari itu pemerintah sudah seharusnya memberikan perhatian kepada setiap masyarakat terhadap upaya-upaya yang harus dilakukan guna mengurangi adanya peyalahgunaan narkoba. Penyalahguna ialah orang yang sedang memakai narkota tanpa adanya hak tau melawan hukum. Bilamana seseorang menggunakan narkoba secara terus menerus, maka hal itu disebut dengan ketergantungan. Ketergantungan narkoba ialah kondisi seseorang yang ditandai dengan adanya keinginan untuk terus menerus menggunakan suatu barang (narkoba) dan menggunakan dosis yang terus meningkat guna mendapatkan efek yang bagus, bilamana seseorang mengurangi dosis tersebut, maka akan berdampak pada fisik seseorang yang khas pengguna narkoba. Adapun faktor yang menyebabkan seseorang menyalahgunakan obat obata terlarang ialah: a) letak geografi Indonesia, b) ekonomi, c) mudahnya seseorang dalam mendapatkan obat, d) lingkungan keluarga serta masyarakat, e) kepribadian seseorang, f) fisik dari seseorang yang memakai obat-obatan terlarang.

Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Dalam mencegah serta menghilangkan pengguna obat-obatan terlarang secara efektif yaitu dengan menggunakan metode preventif serta promotive. Dalam hal ini upaya yang cukup praktis serta nyata ialah upaya refresif dan juga secara manusiawi ialah dengan menggunakan metode rahabilitatif serta kuratif.

1. Promotif

Dalam kegiatan ini sering kali disebut dengan kegiatan pembinaan. Dimana dalam hal ini kegiatan ini memiliki sasaran pada setiap masyarakat yang belum menggunakan narkoba sama

sekali. Tujuan dalam kegiatan ini ialah untuk membuat peningkatan terhadap peran masyarakat guna menjadi kelompok masyarakat yang sejahtera, sehingga masyarakat yang sejahtera tidak akan memiliki pikiran untuk mendapatkan kebahagiaan dengan cara memakai obat-obatan terlarang.

2. Preventif

Kegiatan ini dikenal dengan kegiatan pencegahan, dalam kegiatan ini ditunjukkan kepada masyarakat yang sehat yang belum mengenal apa itu narkoba guna membuat pemahaman mengenai narkoba. Hal ini dilakukan agar masyarakat tersebut mengetahui bahaya narkoba sehingga tidak akan muncul rasa ketertarikan seseorang untuk penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilakukan oleh pemerintah dimana hal ini cukup efektif karena dibantu oleh beberapa instant professional dan juga lembaga dan organisasi organisasi masyarakat.

3. Kuratif

Kegiatan ini disebut dengan pengobatan. Dalam kegiatan ini ditunjukkan kepada seseorang yang memakai narkoba. Kegiatan ini mempunyai tujuan guna membantu para pemakai untuk sembuh dari rasa ketergantungan obat terlarang serta membuat penyembuhan terhadap penyakit akibat efek samping penggunaan narkoba tersebut. Dalam kegiatan ini, pihak yang dilibatkan bukan pihak sembarangan, harus melalui dokter yang telah mempelajari serta mengatahui narkoba serta cara penyembuhan. Dalam kegiatan ini pengobatan dilakukan cukup rumit serta membutuhkan kesabaran di dalam menjalani kegiatan tersebut.

4. Rehabilitative

Kegiatan ini disebut dengan pengupayaan dalam masa plih dari kesehatan secara fisik dan psikis seseorang yang menggunakan narkoba lama dengan menjalani kegiatan kuratif. Dalam kegiatan ini tujuan yang akan dicapai ialah guna setiap korban yang memakai narkoba bisa bebas dari penyakit yang ada di dalam tubuhnya bekas dari menggunakan obat obatan terlarang. Adanya kerusakan dari tubuh secara fisik serta mental dan juga penyakit seperti HIV/AIDS seringkali ikut ada di dalam tubuh pengguna narkoba. Maka dengan hal ini mengapa dalam pengobatan narkoba tanpa adanya kegiatan rehabilisasi makan tidak aka nada manfaatnya.

5. Represif

Dari kegiatan ini ditunjukkan kapada setiap produsen atau penyebar dan juuga pemakai narkotika yang dikategorikan secara hukum. Kegiatan ini tugas dari instansi kepemerintahan yang memiliki kewajiban untuk mengendalikan serta membuat pengawasan terhadap produksi narkoba. Adanya penindakan yang dilakukan oleh pemerintah kepada setiap pemakai yang telah melangggar adanya undang undang mengenai narkoba. Dalam hal ini para instansi yang masuk dalam kegiatan ini ialah, departemen kesehatan, BPOM (Balai pengawasan obat dan makanan), bea cukai, imigrasi serta kejaksaan dan juga pengadilan.

KESIMPULAN

Dari tinjuannya secara hukum positif yaitu di dalam Undang-Undang kefarmasian narkoba ialah sebagai obat, namun bila tergolong dalam golongan narkoba ialah ganja, kokain, candu, nariyuna, serta zat yang bersalah dari kecanduan ialah seprrti heroin, serta jenis jenis zat secara sintesis yang memiliki manfaat seperti narkoba. Pada saat ini di Indonesia ada Undang-Undang Nomor 365 tahun 2009 yang menjelaskan mengenai narkotika yang ditegaskan secara lugas seperti perbuatan yang dilakukan, eksplor dan implore, memprodulsoi, menyimpan,

menanaman serta menyebarkan atau menggunakan narkoba yang dilakukan tanpa adanya pengawasan dari pihak yng mempunyai wewemang dari obat-obatan terlarang.. Bahwa penyalahgunaan narkoba dapat memberikan dampak negatif yang sangat besar terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial remaja. Narkoba dapat mengganggu perkembangan otak, merusak hubungan sosial, dan meningkatkan risiko terlibat dalam perilaku kriminal. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memahami bahaya narkoba, memperkuat kesadaran diri, dan mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, serta masyarakat untuk menghindari penyalahgunaan narkoba. Pendidikan tentang narkoba, komunikasi yang terbuka, serta penciptaan lingkungan yang sehat dapat membantu remaja menjauhi narkoba dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Dengan upaya pencegahan yang komprehensif ini, diharapkan remaja dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan lebih siap untuk menjalani masa depan yang sehat dan produktif.

DAFTAR REFERENSI

Djibran, M. M., Gobel, Y. A., Mokoginta, M. M., Makmur, S. M., Umar, H., Ishak, M. R., ... & Kaluku, N. M. (2024). Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja melalui Edukasi dan Partisipasi Karang Taruna di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 65-71.

Fatimah. E. 2008. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Surabaya. CV Pustaka Setia.

Jehani, L. (2006). Antoro. Mencegah Terjerumus Narkoba.

Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika. Retrived from https://pn-karanganyar.go.id/main/index.php/berita/artikel/997-pencegahan-penyalahgunaan-narkotika

Simangunsong,Jimmy. 2015.Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang). Skripsi, Tanjung Pinang: Program Studi Ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sumarwoto, S. (2014, December). Penyalahgunaan Narkoba Menurut Hukum Positip Dan Hukum Islam. In Seminar Narkoba 2014. Surakarta University.

Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja (2022). Retrived from https://pid.kepri.polri.go.id/upaya-pencegahan-penyalahgunaan-narkoba-bagi-remaja/

Wahyu, Y. F. D. (2022). Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung. Journal of Politic and Government Studies, 11(2), 475-486.

Panie, Y. I. L. (2021). Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba Diindonesia Melalui Nilai Pancasila. Mitzal (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi, 6(2), 187-199.

Hanna Aprilia Sukandar. 2024. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba terhadap Eksistensi Pancasila.https://www.kompasiana.com/19_hannaaprilia_ximipa12489/6594fbfbc57afb0d6c755f12/bahaya-penyalahgunaan-narkoba-terhadap-eksistensi-pancasila